

TINGKATKAN PERLINDUNGAN DATA

Serangan Siber Makin Sulit Dideteksi

JAKARTA (KR) - Serangan siber saat ini lebih sulit dideteksi karena menggunakan teknik yang terus berkembang. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan baru dalam melindungi data dan infrastruktur perusahaan.

Head APJ Engineering dari LogRhythm Leonardo Hutabarat mengatakan, salah satu kunci untuk menjaga keamanan di era digital adalah dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan data, baik di kalangan perusahaan maupun individu.

"Keamanan siber bukan hanya soal teknis, tetapi juga soal membina kesadaran. Setiap orang memiliki peran dalam melindungi data dan menjaga

keamanan digital," jelas Leonardo di Jakarta, Minggu (29/9).

Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) mencatat, terdapat setidaknya 403 juta anomali trafik atau serangan siber ke Indonesia sepanjang 2023.

Tak ayal, serangan siber menjadi tantangan terbesar bagi suatu organisasi di berbagai belahan dunia. Pasalnya, serangan siber ini dapat mengancam kerahasiaan data dan informasi penting seseorang

sebagai individu maupun organisasi.

Leonardo juga menekankan pentingnya kolaborasi internasional dalam melawan ancaman siber yang lintas negara.

"Serangan siber tidak mengenal batas. Ini adalah masalah global yang memerlukan upaya kolektif dari berbagai negara dan sektor industri untuk dapat melawannya," tegasnya.

Menurutnya, semakin banyak perangkat yang terhubung ke internet, semakin besar risiko terjadinya serangan siber. Ia berpendapat, perlu adanya pendekatan keamanan yang lebih holistik untuk melindungi perangkat

kat-perangkat tersebut.

"Kita harus lebih proaktif dalam menghadapi ancaman siber yang menyasar perangkat IoT karena ini akan menjadi target utama di masa depan," kata Leonardo.

Ia berharap semakin banyak perusahaan dan individu yang dapat menyadari pentingnya perlindungan data dan infrastruktur digital agar dapat menghindari kerugian besar akibat serangan siber.

"Di era digital ini, keamanan adalah investasi yang paling penting untuk memastikan kelangsungan bisnis dan stabilitas infrastruktur," pungkasnya. **(Ant)-d**



KR-M Thoha

Salah satu kelompok penampil pada Festival Lima Gunung ke-23 Tahun 2024, Minggu.

FESTIVAL LIMA GUNUNG KE-23 TAHUN 2024
Banyak Kegiatan Pementasan Dilaksanakan

MAGELANG (KR) - Kirab menyusuri beberapa ruas jalan dusun dan rebutan sebuah gunung berisi beberapa jenis sayuran ikut mewarnai suasana puncak rangkaian acara Festival Lima Gunung (FLG) ke-23 Tahun 2024 di kawasan kaki Gunung Merbabu dan Gunung Merapi, tepatnya di wilayah Dusun Keron Desa Krogowan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang, Minggu (29/9). Penampilan karya seni tradisional dari beberapa sangkar ikut menyemarakkan kegiatan yang digelar.

Beberapa tokoh Komunitas Lima Gunung (KLG), seniman dan budayawan maupun lainnya ikut dalam kegiatan. Gunung yang terdiri beberapa jenis hasil pertanian, di antaranya berupa sayuran, dan sebuah penghargaan dari Akademi Jakarta juga ikut ditampilkan dalam kirab.

Beberapa kegiatan pembukaan juga dilaksanakan, di antaranya pemukulan gong secara bergantian oleh beberapa

tokoh, baik tokoh dari KLG maupun lainnya. Beberapa orang secara bergantian juga berbicara di forum ini, termasuk Sutanto Mendut yang menyampaikan pidato kebudayaannya. Sitras Anjilin dari Padepokan Tjipta Boedaja Dusun Tutup Ngisor Desa Sumber Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang dalam rangkaian acara ini juga berbicara mengenai tema FLG ke-23 Tahun 2024 ini, yaitu "Wolak Waliking Jaman Kelakone".

Rangkaian kegiatan FLG ke-23 Tahun 2024 ini sudah berlangsung semenjak beberapa hari lalu. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, di antaranya diskusi di Studio Mendut tentang 'Manuskrip Merapi-Merbabu', pentas wayang kulit lakon 'Kumbokarno Mlebu Swarga' di Dusun Gejayan Desa Banyusidi Kecamatan Pakis Magelang, dan pameran foto wartawan dengan judul 'Rencang Lima Gunung Ring Setengah' di Keron Sawangan Magelang. **(Tha)-d**

Badan Publik Wajib Berikan Informasi yang Diminta Masyarakat

JAKARTA (KR) - Wakil Ketua Komisi Informasi (KI) Pusat Arya Sandhiyudha mengatakan, semua informasi yang dibutuhkan masyarakat dari badan publik wajib diberikan, karena itu semua adalah hak mereka.

"Informasi apa pun di Indonesia yang diminta oleh masyarakat harus diberikan sebagai hak oleh pemerintah dan badan publik," kata Arya di Jakarta, Minggu (29/9), saat memperingati Hari Hak Untuk Tahu Sedunia 2024.

Menurutnya, pada peringatan Hari Hak untuk tahun ini, KI mengajak semua badan publik pemerintah dari tingkat desa hingga pusat untuk bersama berkomitmen memberikan hak informasi kepada masyarakat.

Arya mengatakan, informasi terkait penyelenggara negara dan badan publik sudah tercantum sesuai dengan Undang Undang Dasar

(UUD) 1945 Pasal 28 F bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi.

Dikemukakan, badan publik berkewajiban memberikan informasi kepada masyarakat, karena mereka menggunakan anggaran yang dihasilkan dari pajak dan itu semua diambil dari masyarakat.

"Sebagai yang menyumbang pajak untuk menghidupi ASN, menghidupi program-program badan publik, maka badan publik harus berkomitmen memberikan hak informasi kepada masyarakat," tuturnya.

Arya menambahkan, ketika badan publik tidak memberikan jawaban informasi yang dibutuhkan dalam kurun waktu 10 hari, maka masyarakat dapat melaporkan ke KI, dan jika setelah dilaporkan belum juga menyampaikan informasi, maka KI akan menyidangkan.

"Komisi Informasi ini tugasnya berada di tengah-tengah untuk men-

jembatani masyarakat dan badan publik," katanya.

Sebelumnya, KI Pusat mengupayakan sebanyak 364 badan publik (BP) di seluruh Indonesia dapat mempermudah akses informasi kepada masyarakat, dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan benar.

"Saat ini baru 139 badan publik yang sudah informatif," kata Ketua KI Pusat Donny Yoesgiantoro di Jakarta pada acara peluncuran elektronik monitoring dan evaluasi (emonev).

Menurutnya, jumlah BP di Indonesia saat ini mencapai 364 yang terdiri dari kementerian, perusahaan BUMN, perguruan tinggi negeri (PTN), lembaga negara dan lainnya.

Ia menjelaskan, dari jumlah tersebut, masih banyak BP yang belum informatif, bahkan jumlahnya mencapai lebih dari 200 badan publik. **(Ant)-d**

HATMA SURYATMOJO, KETUA IKA PAWITIKRA PERIODE 2024-2029
Perkuat Jejaring Alumni Semakin Kompak, Sinergis dan Bermanfaat

YOGYA (KR) - Musyawarah Nasional (Munas) ke-1 Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Pawitikra SMP Negeri 5 Yogyakarta berhasil memilih ketua yang baru, bertempat di Hotel Santika Yogyakarta, Minggu (29/9). Dari tujuh calon yang diajukan (2 calon mengundurkan diri), terpilih sebagai Ketua IKA Pawitikra untuk kepengurusan lima tahun kedepan (2024-2029) yaitu, DrAgr Sc Ir Hatma Suryatmojo SHut MSI IPU ASE AN Eng (Pawitikra 90).

Ketua terpilih sekaligus menjadi ketua dewan formatur yang nantinya akan melengkapi kepengurusan organisasi IKA Pawitikra. Sebelum sidang pemilihan ketua, disampaikan laporan pertanggungjawaban kepengurusan IKA Pawitikra periode sebelumnya oleh Ketua IKA Pawitikra (periode 2017-2019) Wijayanto Samirin.

Hatma Suryatmojo yang mendapatkan amanah sebagai Ketua IKA Pawitikra Periode 2024-2029 mengucapkan terima kasih kepada para alumni perwakilan angkatan yang telah memberikan kepercayaan. Menurutnya, langkah awal yang akan dilakukan yaitu menguatkan konsolidasi alumni. Selain itu merancang program bersama yang bisa memberikan kontribusi kepada alumni, almamater dan mulai mengarah ke masyarakat luas.

Menurut Mayong, sapaan akrab Hatma Suryatmojo, setelah munas, pihaknya akan membentuk dewan formatur

untuk melengkapi kepengurusan IKA Pawitikra. Selanjutnya menyusun program bersama atau aktivitas agenda tahunan dari penjabaran visi-misi yang telah disampaikan. "Harapan kami jejaring alumni semakin kuat, kompak, sinergis dan bermanfaat. Jumlah alumni sebanyak 25.000 orang merupakan angka yang besar untuk bisa menguatkan dan berkontribusi lebih luas lagi," kata Mayong.

Kepala SMPN 5 Yogyakarta, Siti Arina Budiastuti MPd BI yang hadir dan membuka secara resmi Munas ke-1 IKA Pawitikra menyambut baik diselenggarakannya munas ini. Menurutnya munas ini merupakan momen yang sangat berharga. "Musyawarah ini bukan hanya sekadar pertemuan, tetapi langkah awal untuk memperkuat ikatan antaralumni dan menciptakan sinergi yang positif bagi almamater tercinta, Pawitikra," katanya.

Menurut Arina, SMPN 5 Yogya telah menunjukkan kemajuan yang luar biasa dalam beberapa tahun terakhir, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Salah satunya, SMPN 5 Yogya mendapatkan penghargaan dari Kemdikbudristek sebagai Sekolah Pengembang Talenta Terbaik Nasional tahun 2023. "Semuanya tentu tak luput dari kontribusi alumni Pawitikra SMPN 5 Yogyakarta sangat signifikan dan memberikan dampak positif bagi perkembangan sekolah dan sis-

wa," ujarnya.

Ketua IKA Pawitikra (periode 2017-2019) Wijayanto Samirin mengatakan, munas perdana IKA Pawitikra ini sangat monumental dan membahagiakan. Menurutnya, banyak kegiatan yang telah dilakukan oleh kepengurusan yang lalu, namun beberapa pengurus inti telah berpulang. Sehingga munas ini sangat pas untuk penyegaran organisasi IKA Pawitikra. "Saya meyakini pengurus yang baru punya komitmen dan ketulusan yang akan mendorong IKA Pawitikra semakin bermanfaat," katanya.

Ketua Panitia Pelaksana Munas IKA Pawitikra, Damayanti Sari Rohmaningtyas (Pawitikra 90) mengatakan, SMPN 5 Yogyakarta telah meluluskan sebanyak 70 angkatan sejak tahun 1951-2024. Panitia berhasil mengidentifikasi 46 angkatan, dan yang hadir dalam munas 32 angkatan dengan jumlah peserta 79 orang alumni yang merupakan perwakilan dari 32 angkatan tersebut. "Antusiasme dan dukungan sangat luar biasa. Acara Jalan Bahagia Bareng Kanca IKA Pawitikra yang digelar sehari sebelumnya sebagai ajang ice breaking munas, diikuti sekitar 200 alumni," katanya.

Penyelenggaraan Munas ke-1 IKA Pawitikra mendapat dukungan dari banyak pihak. Para donator yaitu Kepala SMPN 5 Yogya dan jajaran, Prof Ir Budi Wignyo Sukarto (P67), Ir Mohammad Ismet



Para alumni perwakilan angkatan di sela Munas ke-1 IKA Pawitikra.

MSc PhD (P71), Suharno, Sujono, Eddy Riyanto (Guru Purnakarya SMPN 5 Yogya), Komite SMPN 5 Yogya, IKA Pawitikra (Dewan Penasehat dan Pengurus), Yayasan IKA Pawitikra (Dewan Pembina, Dewan Pengawas, dan Pengurus), Bhumi Merapi (Ismet Hariawan/P84), Yasika FM (Anis P90), SKH Kedaulatan Rakyat (Fajar Kusumawardhani/P80).

UGM Channel, Prof Dr Drs Paripurna Poerwoko Sugarda SH MHum LLM (P75), Kinderstation-Cahaya Bangsa Utama (Avi Sariantina/P91), Prof Dr Ova Emilia MMed Ed SpOG PhD (P79), Global Islamic School (Romahurmuziy/P90) Ir Dr Bambang Moertono S MM Akt CA (P80), Pawitikra 86, Kombes Pol Rudy Burkan Satria SIK (P89),

Rina Istriastuti SE (P90), Pawitikra 72, Iglomedia (Tyas D/P90), Avis Mebel (Avi Sariantina/P91), Murah Jati (Radenta/P98), Kurniajaya SH LLM MBA (P90).

Kelas E Pawitikra 86, Pawitikra 90, Kombes Pol FX Endri (P91), The Bean Garden Coffee and Eatery, Selma Pawitikra 67, Pawitikra 71, RM Aditya Nur Irawan (P90), Keluarga Dr drg Laelia Dwi Anggraini SpKGA (P88), Ageng dan Shaina (P2024), Dr Agung Widiyanto (P86) dan Aretha Putri (P2019), Dendri (P86), Diani (P92), Abon Bu Bimo (Felmi/P90), Keys Leather (Ardo/P89 and Vita/P90), Kantin Pak Respati SMPN 5 Yogya.

(Tulisan dan foto: Devid Permana)



Hatma Suryatmojo ketua terpilih dalam Munas 1 (IKA) Pawitikra SMP Negeri 5 YK



Pembukaan munas ditandai pemukulan gong



Para calon ketua IKA Pawitikra.